



DI BAWAH RERATA NASIONAL DAN PROVINSI

Wilayah Dilibatkan Percepatan Pengentasan Kemiskinan

YOGYA (KR) - Aparatur wilayah terutama kelurahan dan kementren di Kota Yogya semakin dilibatkan secara aktif untuk percepatan pengentasan kemiskinan. Terutama sebagai tim penanggulangan kemiskinan yang berhadapan langsung dengan warga sasaran.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengatakan Pemkot memiliki komitmen kuat dalam mengentaskan angka kemiskinan. Berdasarkan data BPS Tahun 2022, angka kemiskinan di Kota Yogya sebesar 6,62 atau lebih rendah jika dibandingkan angka kemiskinan DIY sebesar 11,34 maupun angka kemiskinan Nasional yaitu 9,54. Dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat kemiskinan Kota Yogya juga mengalami penurunan sebesar 1,07 dari angka kemiskinan tahun 2021.

"Pada tahun 2021 puncak pandemi Covid-19 menyebabkan angka kemiskinan mencapai 7,69 dan di tahun

2022 dimana kondisi sudah membaik angka kemiskinan turun. Meski mengalami penurunan, tentu Pemerintah Kota Yogya tidak ingin berhenti pada pencapaian-pencapaian yang sudah ada. Ada hal yang lebih penting yaitu adalah bagaimana kemudian kita semuanya berkomitmen menanggulangi kemiskinan di Kota Yogya salah satunya dengan melakukan Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE)," ujar Aman, Jumat (31/3).

Aman menyebutkan strategi penanggulangan kemiskinan Kota Yogya berdasarkan Permendagri Nomor 53 Tahun 2020 Pasal 17 yaitu peningkatan ke-

mampuan dan pendapatan masyarakat miskin dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan kesempatan dan peluang kerja atau magang. Selain itu juga pengembangan dan menjamin keberlanjutan usaha ekonomi mikro kecil dengan melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis UMKM, Forum UMKM serta kegiatan gelar UMKM.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Harsono, menjelaskan berdasarkan Keputusan Walikota Yogya Nomor 479 Tahun 2022 tentang Data Penduduk dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Yogya Tahun 2022 terdapat 49.121 jiwa yang menjadi sasaran. Data tersebut merupakan hasil verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota

Yogya. "Setelah dilakukan overlay dengan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan

Ekstrem (P3KE), diperoleh data sasaran kemiskinan ekstrem sebanyak 13.151 jiwa. Agar program ini da-

pat maksimal dan tepat sasaran maka dibentuk struktur organisasi tim penangkis kementren dan

kelurahan dengan Mantri Pamong Praja sebagai ketua penangkis," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005